

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang penamaan dari nama kafe di Kota Padang antara lain terbentuk atas: peniruan bunyi, penyebutan sifat khas, pembuat, tempat asal, bahan, pemendekan, keserupaan, dan latar belakang penamaan bahasa yang digunakan. Nama kafe yang tergolong pada latar belakang penamaan berdasarkan bahasa yang digunakan yaitu pertama, bahasa asing seperti, *Trader, Blasta Korean, Grand, Cozy coffee, oishii, Friday, D'Orange, dan Galaxi*. Kedua, bahasa Minang seperti, *onang, karambia, lalidie, alun, mojo, dan balanjuang*.
2. Jenis makna yang terdapat pada nama kafe yang ada di Kota Padang terdiri atas lima jenis makna. Dalam satu nama kafe bisa memiliki makna lebih dari satu. Pertama, makna leksikal ada 20 nama kafe yaitu *pelangi, karambia, grand, lalidie, rimbun, SGC, SCC, cozy coffe, trader, orange, ceria, Padang green market, safari, Friday, oishii, alun, kubik, galaxi, nuansa, mojok, dan balanjuang*. Kedua, makna Referensial ada 13 nama kafe yaitu *alvanza, malioboro, FT UNP, safari, pony, Friday, thamrin, mahakam, batavia, onang, alya, zazha, dan Bu Rama*. Ketiga, makna Gramatikal ada 11 nama kafe yaitu *SGC, SSC, FT UNP, blasta korean, cozy coffe, Padang green market, tong susu, siska pastri, alun-alun dam-dam, kopmil omping, dan prof milk*. Keempat, makna Kognitif ada 3 nama

kafe yaitu *karambia*, *lalidie*, dan *orange*. Kelima, makna ideasional ada 6 nama kafe yaitu *alvanza*, *yaoma*, *pony*, *alya*, *zazha*, dan *Bu Rama*.

4.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan makna nama kafe di Kota Padang. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum tergali dalam penelitian ini karena belum semua aspek dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dan diteliti secara lebih mendalam dengan teori dan tinjauan yang berbeda.

